

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian penerapan metode bandongan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMKN 3 Kota Serang dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

##### **1. Penerapan Metode Bandongan di SMKN 3 Kota Serang**

Dalam penerapan metode bandongan di SMKN 3 Kota Serang ini memberikan solusi dari permasalahan siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik. Adanya penerapan metode bandongan ini menjadi pembelajaran tambahan agar siswa dapat fokus mempelajari Al-Quran secara detail agar saat menerima pembelajaran PAI dan Budi Pekerti khususnya materi *mad thobi'i* di kelas XI siswa tidak merasa kebingungan lagi. SMKN 3 Kota Serang memiliki strategi dalam penerapan metode bandongan bahwa dampaknya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Bandongan bersama guru
- b. Mengulang pembelajaran secara bersama-sama
- c. Waktu pelaksanaan penerapan metode bandongan

##### **2. Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMKN 3 Kota Serang Setelah Menggunakan Metode Bandongan**

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa deskripsi kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas XI khususnya materi *mad thobi'i* mata pelajaran PAI menunjukkan perbedaan pengetahuan terhadap materi *mad thobi'i* tersebut, pengetahuan siswa

menunjukkan peningkatan seperti ketepatan tajwid, *makhorijul huruf* dan *kefasihan* siswa sehingga dapat dipastikan saat menemukan materi tersebut dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak kebingungan lagi, selain itu juga siswa SMKN 3 Kota Serang juga dapat membaca Al-Quran dengan benar sesuai kaidah tajwidnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penerapan Metode Bandongan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa pada Materi PAI di SMKN 3 Kota Serang

Penerapan Metode bandongan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SMKN 3 Kota Serang dapat menyelesaikan masalah ketidak mampuan siswa membaca Al-Quran dengan baik. Hal ini didukung oleh faktor pendukung, faktor pendukung kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu adanya pengayaan bahan ajar pembelajaran Al-Quran seperti tersedianya Al-Quran di Sekolah sehingga siswa tidak perlu membawa Al-Quran dari rumah masing-masing ini menjadi motivasi bagi siswa bahwa siswa merasa guru beserta jajarannya sangat memberikan perhatian terhadap siswanya agar terbiasa senantiasa berinteraksi dengan Al-Quran dengan membacanya dengan baik sesuai kaidah tajwidnya. Selain itu Sarana dan Prasarana sekolah seperti adanya mushola menjadi tempat menimba ilmu pembelajaran Al-Quran juga menjadi faktor pendukung agar siswa bisa menerima ilmu dengan nyaman.

Faktor penghambat kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu kurangnya pembelajaran Al-Quran di daerah rumahnya karena tidak semua wilayah yang ditempati murid ada pembelajaran Al-Quran, meskipun ada lokasinya sangat jauh. Selain itu juga adanya rasa malas menjadi faktor penghambat kemampuan membaca Al-Quran siswa.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa dalam penerapan metode bandongan pada mata pelajaran PAI materi *mad thobi'i* di kelas XI SMKN 3 Kota Serang terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperbaiki dari beberapa faktor tersebut. Oleh karena itu ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru diharapkan senantiasa mendampingi peserta didik dalam rangka meminimalisir kemampuan siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik, terlebih lagi dalam kelas ada beberapa acuan yang mengharuskan siswa dapat menjawab pertanyaan seputar ilmu tajwid pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sehingga perlu konsentrasi lebih agar tidak merasa terbebani dengan administrasi guru yang dikerjakan, pemanfaatan metode belajar dengan mengkolaborasikan dengan teknologi terkini, serta diharapkan selalu mendukung usaha dan upaya terus melanjutkan segala strategi dalam penerapan metode bandongan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.
2. Kepada peserta didik hendaknya memanfaatkan segala faktor pendukung yang tersedia di Sekolah, dan juga sadar akan tanggung jawabnya seorang muslim serta seorang siswa yang hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tentunya ada uji kemampuan membaca Al-Quran sehingga dengan kita membaca Al-Quran dengan baik artinya kita punya golden tiket dan peluang untuk bisa bersaing dengan orang lain yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik. Sehingga motivasi ini harus muncul pada diri setiap peserta didik masing-masing.

3. Bagi peneliti lain diharapkan juga bisa dijadikan sebagai perbandingan dan referensi supaya dalam mengkaji sumber data yang terkait lebih banyak untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.